

## ABSTRACT

Premarital sex is have an increased tendency, spread and can be experienced by anyone. The teenagers as an individual who was grows and develops, the curiosity of high, the rapid information as well as the existance of the means and infrastruktur that support, sexual premarrige behavior increasingly potentially done. The purpose of the research was to knew prevalence of the teenage attitude toward sexual premarital in Sidoarjo.

This research was did by holding out a descriptive-analitic with quantitative approach. Base on time this study including cross sectional study. The population it is all the students in class 1, 2 and 3 in SMK X at Porong which consist of 400 people and the total sample is 95 students.

The results of research showed that in cognitive as much as 85 teenagers (89,5%) declined and 10 teenage (10,5%) received. In afektif as much as 81 teenagers (85,3%) decline and 14 teenage (14,8%) received. As for the seen from some of the characteristics of teenagers tended to accept the premarital sex, among them was ; 36% of 64 teenagers with the understanding religions are good, 50% of 26 teenagers with the source of many information, 50% of 14 teenagers with the background of the parents didn't pass the school, 35,3% of 34 teenagers with the background family environment less good, 37,5% of 8 teenagers knowledge less.

Base of the results of the teenage attitude towards premarital sex in Sidoarjo the majority of declined, but they are teenagers to tanded be have premarital sex those control of the parents or teachers and the surrounding environment is necessary.

Keyword : *attitude, behavior, premarital sex*

## ABSTRAK

Perilaku seksual pranikah merupakan perilaku yang memiliki kecenderungan meningkat, menyebar dimana-mana dan dapat menyerang siapa pun tak terkecuali remaja. Remaja sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi beresiko melakukan seks pranikah. Ditambah pesatnya informasi serta tersedianya sarana prasarana yang mendukung, remaja semakin berpotensi melakukan seks pranikah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran sikap remaja terhadap perilaku seksual pranikah yang terdapat di Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan waktunya penelitian ini termasuk *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas 1, 2 dan 3 di SMK X Porong dengan jumlah 400 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kelompok remaja usia tengah (15-17 tahun) yang bersekolah di SMK X Porong sebanyak 95 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara kognitif sebanyak 85 remaja (89,5%) menolak dan 10 remaja (10,5%) menerima. Secara afektif sebanyak 81 remaja (85,3%) menolak dan 14 remaja (14,8%) menerima. Dilihat dari beberapa karakteristik remaja yang cenderung menerima perilaku seksual pranikah diantaranya adalah ; 36% dari 64 remaja dengan pemahaman agama baik, 50% dari 26 remaja dengan sumber informasi banyak, 50% dari 14 remaja dengan latar belakang orang tua tidak lulus sekolah. 35,3% dari 34 remaja dengan latar belakang lingkungan keluarga kurang baik. 37,5% dari 8 remaja berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian maka sikap remaja terhadap perilaku seksual pranikah disidoarjo, mayoritas menolak. Dengan demikian kontrol orang tua atau guru dan juga lingkungan sekitar sangat diperlukan.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, seksual pranikah